

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil SMA Al-Falah

Nama Sekolah	: SMA Al-Falah
NPSM	: 20552084
Alamat	: Jln. Pondok pesantren Al- Falah Sumber Gayam, Kecamatan Kadur
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1999
Yayasan	: Yayasan Al-Falah Sumber Gayam
Kepala Madrasah	: Mohammad Saleh, S.Pd.MM.
Pendidikan	: Strata 2 (S2)
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris

Berdasarkan paparan data ini, memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayum Kadur Pamekasan. 2) Bagaimana penerapan metode Cooperatif Script pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah

Sumber Gayum Kadur Pamekasan. 3) Bagaimana hasil penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayum Pamekasan.

Untuk mendapatkan data-data tersebut yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah guru bahasa indonesia, bahasa inggris, dan IPS kelas X dan 5 orang siswa kelas X di SMA Al-Falah Sumber Gayam. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 23 Oktober 2023. Kemudian pada tanggal 24 Oktober 2023 melakukan wawancara, dilanjutkan pada tanggal 25 Oktober 2023, kemudian juga pada tanggal 26 Oktober, 30 Oktober, 2 November 2023. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober - 2 November 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memparkan data hasil beberbentuk poin-poin sesuai fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

b. Sejarah Singkat SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur

SMA Al-Falah merupakan salah satu sekolah swasta terakreditasi yang berada di naungan Yayasan Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan. Didirikan pada bulan Juli tahun 1999. Demi memenuhi kebutuhan Masyarakat terhadap pendidikan. Pada bulan Desember 1999 SMA Al-Falah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar (PBM). Pada tahun 2000 SMA Al-Falah berstatus *terdaftar*, kepala sekolah dan semua dewan guru semakin optimis untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan, usaha tersebut membuahi hasil pada tahun 2004 SMA Al-Falah berstatus *diakui* kualitas dan kuantitas siswa tahun demi tahun semakin meyakinkan.

Maka aparatir sekolah SMA Al-Falah pada bulan Oktober tahun 2005 bertekat menitikberatkan status sekolah ke tingkat paling tinggi dengan mendatangkan Tim Akreditasi Nasional, usaha tersebut membuahkan hasil *Akreditasi B* sehingga status SMA Al-Falah (swasta) sederajat dengan SMA Negeri di Pamekasan. Selanjutnya pada akreditasi berikutnya pada tahun 2016 SMA Al-Falah mendapat status *Akreditasi A* dari tim Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) sehingga SMA Al-Falah menjadi satu-satunya SMA swasta yang memiliki akreditasi A di Kabupaten Pamekasan. Dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun SMA Al-Falah bisa meraih 3 (tiga) tingkat sertifikasi. Tahun 2007 SMA Al-Falah merupakan satu-satunya sekolah yang mempunyai Kode Pokok Sekolah Nasioal (KPSN) dari panitia tetap perhimpunan Seleksi

Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang berpusat di Salemba Jakarta, se-kecamatan Kadur dan Sekolah ke-3 (tiga) se-kabupaten Pamekasan.

1) Visi dan Misi SMA Al-Falah

a) Visi

Mewujudkan insan berkualitas, unggul dalam bidang imtaq, iptek, berakhlakul karimah, serta menjadi insan berilmu yang amliah dan beramal yang ilmiah.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang mengacu pada perkembangan pola pikir sesuai potensi peserta didik.
- 2) Memupuk semangat kemajuan dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah dalam berbagai aspek.
- 3) Menanamkan pemahaman dan pengalaman tentang ajaran agama Islam serta aqidah akhlaq sebagai acuan dalam bertindak dan bersikap.
- 4) Melaksanakan peningkatan prestasi akeadmik dan non-akademik.
- 5) Melaksanakan pemahaman dan pengalaman tentang pelajaran pengembangan diri peserta didik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.
- 7) Jhbh hghn Menerapkan manajemen parsipatif bagi warga sekolah sebagai wujud pengembangan budaya kepesantrenan.

c. Perencanaan Guru dalam Menerapkan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru pengampu di SMA Al-Falah menerapkan metode *Cooperatif Script*, metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang pengaplikasiannya dengan cara berkelompok dan siswa mengikhtisarkan kembali materi yang diberikan oleh guru, artinya siswa dibentuk berkelompok supaya dapat bekerja sama antara satu individu dengan individu yang lainnya. Sehingga dengan hal tersebut, siswa mampu berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar pembelajaran. Dengan penerapan metode pembelajaran inilah siswa diharapkan mampu bekerja sama serta dapat menghargai perbedaan pendapat antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan Bapak Mohammad Saleh selaku kepala sekolah di SMA Al-Falah pada wawancara yang dilakukan peneliti, beliau mengatakan bahwa:

“Memang di sekolah ini ada beberapa guru yang memakai metode tersebut karena cukup efektif untuk membuat siswa aktif dalam kelas, tapi tidak semua mata pelajaran ya menggunakan metode *Cooperatif Script* tersebut, metode ini kan bentuknya kelompok dan siswa itu secara bergantian mengulang materi yang diberikan oleh guru”.¹

Jadi, di sekolah SMA Al-Falah menerapkan metode pembelajaran *Cooperatif Script*. Metode ini selain meningkatkan kemampuan siswa, juga dapat membuat siswa aktif didalam kelas.

¹ Mohammad Saleh, S.Pd.MM., Kepala Sekolah SMA Al-Falah Kadur Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2023).

Karena siswa akan dibentuk kelompok dan membuat ringkasan materi sehingga nantinya dari perwakilan kelompok bisa secara bergantian mempresentasikan hasil ringkasannya.

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara bapak Zainullah selaku guru bahasa Indonesia, sebagai berikut:

“Ya, Saya guru pengampu di SMA Al-Falah dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *Cooperatif Script* Hal tersebut saya maksudkan untuk menghindari kebosanan siswa dalam proses belajar, selain itu penerapan metode *Cooperatif Script* ini membantu siswa supaya lebih aktif serta melatih kemampuan komunikasi sehingga dapat terjalin sikap bekerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya.”²

Dari penjelasan bapak Zainullah selaku guru bahasa indonesia penerapan metode tersebut sudah dilakukan. Selain meningkatkan kemampuan siswa, metode ini dimaksudkan untuk siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran karena metode ini nantinya akan membuat siswa lebih aktif dan dituntut untuk bekerja sama antara siswa dengan siswa lainnya.

Hal tersebut juga diperkuat dengan apa yang dipaparkan oleh siswa kelas X IPS yang mana sebagai berikut:

“Bapak Zainullah merupakan guru yang bagus dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain sabar beliau juga mengajar dengan cara yang berbeda. Kadang kami dibentuk kelompok untuk belajar bersama antara satu sama lain, sehingga kami merasa lebih bersemangat dalam belajar karena bisa bertukar pikiran dan berani berpendapat”.³

Penerapan metode *Cooperatif Script* yang dilaksanakan oleh bapak Zainullah pada kelas X IPS di SMA Al-Falah dimulai dengan merencanakan dan apa saja yang harus disiapkan, dari mulai

² Zainullah, Guru Bahasa Indonesia Kadur Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Oktober 2023).

³ Khairul Anam, Siswa kelas X IPS SMA Al-Falah, Kadur Pamekasan, *Wawancara Langsung* (26 Oktober 2023).

mempersiapkan diri sendiri terlebih dahulu sehingga kemudian dapat mempersiapkan siswa dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“Ya, sebelumnya saya tidak menggunakan metode ini, tapi saya lebih ke metode ceramah. Tapi setelah melihat keadaan siswa yang kayaknya didalam kelas kurang aktif, saya mencoba metode *Cooperatif Script* ini. Karena metode ini mampu dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Dan untuk persiapannya itu sendiri, saya menyiapkan RPP, menyiapkan buku ajar serta yang paling penting yakni materi ajar yang akan diberikan pada siswa. Selain itu, untuk menciptakan kelas yang kondusif terlebih dahulu juga saya membuat bangku di kelas dalam bentuk kelompok. Beberapa persiapan tersebut saya maksudkan supaya anak-anak yang akan mengikuti pembelajaran mendapatkan motivasi belajar, sehingga minat serta semangat mereka dalam mengikuti belajar lebih meningkat lagi”.⁴

Dari penjelasan bapak Zainullah diatas bahwasanya, bapak Zainullah merencanakan untuk menggunakan metode *Cooperatif Script* ini karena yang sebelumnya memakai metode ceramah itu tidak efektif dan kurang membuat siswa semangat dalam belajar. Dan dalam persiapan menggunakan metode ini bapak Zainullah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yang mana dalam hal ini materi yang sedang diajarkan yakni tentang “teks biografi”, kemudian menyiapkan materi dan buku ajar yang diberikan pada siswa, dan membuat siswa berbentuk kelompok. Dari persiapan tersebut dimaksudkan agar siswa yang akan mengikuti pembelajaran mendapatkan motivasi belajar, dan minat belajar mereka lebih meningkat lagi.

⁴ Zainullah, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,25 Oktober 2023.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara bapak Saleh selaku guru bahasa Inggris sekaligus kepala sekolah SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, sebagai berikut:

“Iya, saya dapat merencanakan menggunakan metode *Cooperatif Script* ini yang mana siswa dibentuk kelompok dan siswa mengulang materi yang saya berikan karena memang ada materi ajar yang saya pikir harus menggunakan metode kelompok tersebut, seperti halnya, “*Narrative text*”, itu perlu menggunakan metode kelompok, karena kan *Narrative text* itu sendiri adalah sebuah karangan fiksi atau bisa disebut dongeng lah. Jadi perlu untuk menggunakan metode ini agar siswa yang lain dapat menyimak dengan baik apa yang disampaikan teman-temannya.

Bapak Saleh juga menambahkan:

“Untuk persiapannya itu sendiri tentunya menyiapkan bahan ajar seperti buku paket dan LKS, saya kira hanya seperti itu menurut bapak”.⁵

Dari penjelasan bapak Saleh diatas bahwasanya, mata pelajaran bahasa inggris juga menggunakan metode pembelajaran *Cooperatif Script*. Tapi tidak semua bab mata pelajaran menggunakan metode tersebut. Disini bapak Saleh menggunakan metode tersebut pada bab *Narrative text* karena pada bab tersebut beliau merasa cocok menggunakan metode kelompok. Dan untuk persiapannya itu sendiri tidak jauh beda dengan persiapan sebelumnya yakni menyiapkan bahan ajar dan materi ajar.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan bapak Salam Bakir selaku guru IPS. Beliau mengatakan:

“*Coopertif script* ini kan seperti kata kamu tadi, kelompok. ya kalau bapak sendiri ya nak kalau memang nanti dari pembelajarannya itu mengarah pada kerja sama antara siswa atau kelompok maka bapak akan menggunakan metode itu dan bapak juga sering membentuk kelompok di dalam kelas, ya karena memang metode tersebut saya rasa cukup efektif

⁵ Mohammad Saleh, S.Pd.MM., Tenaga Pendidik Bahasa Inggris Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,24 Oktober 2023

dan ke bapak juga enak, dan memang kurikulum sekarang yang mengharuskan siswa aktif atau tidak berpusat pada guru saja. Untuk persiapannya itu sendiri, saya mempersiapkan RPP, bahan ajar dan materi ajar.”⁶

Data hasil observasi tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat Guru sedang menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah diadakannya Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1. Dokumentasi penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa kelas X IPS SMA Al-Falah, 30 Oktober – 2 November 2023.

“Pada metode *Cooperatif Script* dari hasil pengamatan di dalam kelas, pertama guru membagi beberapa siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberi buku bacaan lalu diminta untuk membacanya, siswa terlihat sangat fokus dalam membaca, setelah siswa selesai membaca guru memberikan tugas kepada siswa untuk meresensi buku tersebut dan hasil akan dipresentasikan oleh masing-masing perwakilan kelompok, pada tahap mempresentasikan siswa sangat berantusias terbukti dengan banyaknya siswa yang saling berebut mewakili kelompoknya dalam mempresentasikan hasil resensi bacaannya.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa dan untuk membuat siswa aktif didalam kelas maka beberapa guru menerapkan metode *Cooperatif*, karena metode ini efektif bagi

⁶ Salam Bakir, Tenaga Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,30 Oktober 2023

⁷ Observasi, 30 Oktober – 2 November 2023.

siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial juga meningkatkan prestasi serta percaya diri dan hubungan positif antara satu siswa dengan siswa yang lain. Berikut merupakan lembar RPP yang dapat kita lihat pada Gambar 4.2:

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				
Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SMA Al-Falah	X IPS/ Genap	Biografi	4 X45menit

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SMA Al-Falah	X IPS/ Genap	Unsur-unsur dan Kebahasaan Biografi	4 X45menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14. Memilah yang dapat diteladani dari teks biografi	Mendefinisikan tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi. Mengidentifikasi aspek tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi
4.14. Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi. Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari Peristiwa yang teruang dalam dalam teks biografi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.15. Menganalisis kebahasaan dalam teks biografi.	Mendefinisikan tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh), rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi. Kebahasaan biografi: pronominal, pengacu dan yang diacu; dan konjungsi. Mengidentifikasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi (identitas singkat tokoh), rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi: Kebahasaan biografi: pronominal, pengacu dan yang diacu; dan konjungsi

Gambar 4.2 RPP yang digunakan guru dalam penerapan metode *Cooperative Script*, 22 – 23 Mei 2024

Jadi, “Perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan itu dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar seperti buku paket dan LKS, sebelum guru menerapkan metode *Cooperatif Script* guru merencanakan terlebih dahulu langkah-langkah, tujuan pembelajaran didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta bahan ajar yang berupa buku paket yang diadakan guru sebagai media untuk membantu dalam pelaksanaan metode pembelajaran sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan dan juga bahan ajar yang ringkas.”⁸

d. Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan terkait penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas

⁸ Observasi, 22 – 23 Mei 2024.

X IPS di SMA Al-Falah. Berikut adalah salah satu hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu bapak Zainullah sebagai berikut:

“Untuk bagaimana penerapan yang saya terapkan, pertama saya bentuk 2 kelompok dari 10 siswa kelas X IPS yang dalam pemilihan kelompok tersebut saya atur secara heterogen supaya tidak terdapat kecemburuan sosial antar kelompok. Kemudian setiap kelompok akan mempelajari serta mengidentifikasi masalah dari materi ajar yang sudah saya berikan. Kemudian setiap kelompok akan meresensi materi yang pada nantinya akan mereka presentasikan. Tidak hanya itu, ketika salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasilnya, kelompok yang lain saya instruksikan untuk menanggapi hasil dari presentasi kelompok yang sedang presentasi.”⁹

Jadi, penerapan metode *Cooperatif Script* ini menurut bapak Zainullah, siswa itu dibentuk kelompok kecil 2-5 kelompok sesuai jumlah siswa, dan kemudian memilih beberapa siswa yang tergolong aktif dan pandai ataupun menengah kurang mampu intelektualnya, sehingga kemampuan semua kelompok merata. Pengelompokan yang secara heterogen ini tidak dipasrahkan langsung kepada siswa, bapak Zainullah langsung menentukan seperti itu karena memang beliau sudah tahu karakter-karakter dari siswanya sehingga nantinya tidak akan timbul kecemburuan sosial antara siswa yang lain. Kemudian beliau menjelaskan sedikit materi hanya sebagai pengantar sebelum memberikan tugas terhadap siswanya, setelah itu dari kelompok siswa itu disuruh meresensi materi yang sudah ditugaskan, dan kemudian dari perwakilan kelompok tersebut harus ada yang maju untuk mempresentasikan hasil dari materi yang telah dirensensi.

⁹ Zainullah, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,25 Oktober 2023.

Hal itu juga selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu bapak Mohammad Saleh sebagai berikut:

“Kalau penerapannya untuk metode ini, ya saya didalam kelas siswa dibentuk kelompok, dikelompok itu diberi untuk memahami teks untuk mencari informasi penting dan lain sebagainya, yang nantinya akan dipresentasikan oleh perwakilan kelompok itu sendiri.”¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara pada siswa kelas X IPS

SMA Al-Falah, yang mana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Awalnya kami dibentuk kelompok, kemudian Bapak menjelaskan materi yang akan kita pelajari dan memberikan sebuah materi yang mana kami diminta berdiskusi dengan sesama teman kelompok untuk belajar bersama untuk merangkum materi sebagaimana yang bapak minta, kemudian kami diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil rangkuman kami.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperatif Script* pada siswa kelas X IPS SMA Al-Falah yakni, guru membagi beberapa siswa ke dalam beberapa kelompok yang merata atau disebut heterogen. Setelah itu siswa akan diberi materi serta bahan ajar untuk kemudian didiskusikan bersama teman satu kelompoknya, yang mana hal tersebut guru sebagai fasilitator mendampingi mereka, memberi arahan untuk keberlangsungan proses belajar mereka. Setelah itu, perwakilan kelompok kelompok akan maju kedepan untuk memaparkan hasil laporan kerja kelompoknya pada kelompok yang lain supaya dapat ditanggapi. Langkah terakhir yakni guru memberikan evaluasi pada siswa baik itu berupa pertanyaan-pertanyaan atau berupa tes tertulis.

¹⁰ Mohammad Saleh, Tenaga Pendidik Bahasa Inggris Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,24 Oktober 2023.

¹¹ Aminullah, Siswa kelas X IPS SMA Al-Falah, Kadur Pamekasan, Wawancara, t,t 26 Oktober 2023.

Dari hasil wawancara diatas berkenaan dengan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X IPS SMA Al Falah dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerepan metode tersebut yaitu diawali dengan, pertama guru membentuk beberapa kelompok dari beberapa siswa dalam suatu kelompok secara heterogen agar tidak terdapat kecemburuan sosial antar kelompok. Selanjutnya guru memberikan materi, kemudian setiap kelompok mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru, setelah itu siswa diminta untuk dapat mempresentasikan hasil yang telah didapat dalam setiap kelompok. Langkah terakhir yang dilakukan oleh guru adalah mengevaluasi baik itu berupa pertanyaan-pertanyaan atau berupa tes tertulis.

Sedangkan peran guru dalam penerapan metode ini sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Guru mengharapkan agar siswa mampu bekerjasama serta dapat menghargai perbedaan pendapat antar individu. Dengan hal tersebut siswa terlihat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mampu berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas.

e. Hasil Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai hasil dari penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS Di SMA Al-Falah, berikut adalah salah satu

hasil dari wawancara peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Mengenai hasil dari penerapan metode ini saya rasa bisa dikatakan berhasil, saya bisa melihat dari hasil belajar siswa baik dari hasil ulangan harian, ulangan akhir semester, nilai keaktifan mulai dari bertanya, memberikan pendapat dan lain sebagainya. Meskipun dalam pelajaran bahasa indonesia tidak semua bab menggunakan metode *Cooperatif Script* ini, tapi yang saya katakan barusan hasilnya bisa dikatakan berhasil.”¹²

Jadi, penjelasan Bapak mengenai hasil dari penerapan metode *Cooperatif Script* dilihat dari hasil belajar siswa mulai dari tugas, serta keaktifan siswa di dalam kelas, baik dari segi bertanya, memberikan pendapat dan lain sebagainya bisa dikatan berhasil.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama siswa kelas X IPS sebagai berikut:

“Menurut kami kak metode tersebut berhasil kak. Setelah Bapak membuat kelompok seperti itu kami lebih berani untuk menyampaikan pembelajaran didepan teman-teman.”¹³

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara bersama Bapak Salam mengenai hasil penerapan metode *Cooperatif Script*, sebagai berikut:

“Berhasil menurut bapak. Dilihat dari hasil belajar serta kerja sama waktu penerapan metode tersebut bapak lihat siswa banyak yang antusias. Mungkin siswa itu lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan tidak canggung karena saling bertukar pikir atau pendapat dengan teman sebayanya, ya kalau tidak dibentuk kelompok seperti ini mungkin anak-anak malu atau canggung untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya. Makanya metode ini cukup efektif lah menurut saya.”¹⁴

¹² Zainullah, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,25 Oktober 2023.

¹³ Aminullah, Siswa kelas X IPS SMA Al-Falah, Kadur Pamekasan, Wawancara, t,t 26 Oktober 2023.

¹⁴ Salam Bakir, Tenaga Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial Kadur Pamekasan, Wawancara, t.t.,30 Oktober 2023

Dari hasil wawancara dan bukti hasil belajar siswa diatas yang saya peroleh dari salah satu guru yang menerapkan metode ini bisa digaris besarkan berhasil, melihat dari hasil belajar siswa baik dari hasil ulangan harian, ulangan akhir semester, nilai keaktifan mulai dari bertanya, memberikan pendapat dan lain sebagainya, karena metode *Cooperatif Script* ini mampu mengubah karakter siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, baik dalam mengungkapkan pendapat maupun bertanya jadi berdampak baik dalam hasil belajar siswa. Menurut Bapak Salam siswa itu lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan tidak canggung karena saling bertukar pikir atau pendapat dengan teman sebayanya, dan menurutnya jika tidak dibentuk kelompok seperti ini mungkin anak-anak malu atau canggung untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya secara langsung kepada gurunya Jadi, penerapan metode *Cooperatif Script* sangat efektif dan berhasil dalam membuat siswa aktif.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan Guru Dalam Menerapkan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Temuan penelitian mengenai perencanaan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan antara lain

- 1) Guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta buku ajar yang akan digunakannya.
- 2) Kemudian siswa mempersiapkan diri untuk materi yang akan dimulai.
- 3) Lalu siswa dibentuk berkelompok supaya dapat bekerja sama antara satu individu dengan individu yang lainnya.
- 4) Dan siswa mengikhtisarkan kembali materi yang diberikan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

b. Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dari temuan penelitian lapangan yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengidentifikasi Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru mengawali dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 2) Guru membagikan materi untuk dipelajari dalam setiap kelompok
- 3) Setiap kelompok diminta untuk memahami materi, dan seterusnya
- 4) Setelah itu siswa diminta untuk dapat mempresentasikan hasil yang telah dipelajari
- 5) Terakhir guru mengevaluasinya dengan beberapa pertanyaan.

c. Hasil Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan

Temuan penelitian dari Hasil Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Penerapan metode *Cooperatif Script* belajar siswa dapat dikatakan berhasil, melihat bukti dari Kerjasama siswa, hasil nilai harian siswa, keefektifan siswa, hasil ulangan akhir semester.
- 2) Penerapan metode *Cooperatif Script* ini mampu mengubah siswa yang pasif lebih menjadi aktif, baik mengungkapkan pendapat maupun bertanya.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Guru Dalam Menerapkan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Pembahasan ini menjelaskan tentang perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X IPS Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Dalam penjelasan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu, perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script*, sebelum menerapkan metode ini guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar seperti buku ataupun LKS. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang pengaplikasiannya dengan cara berkelompok dan siswa mengikhtisarkan kembali materi yang diberikan oleh guru, artinya siswa dibentuk berkelompok supaya dapat bekerja sama antara satu individu dengan individu yang lainnya. Sehingga dengan hal tersebut, siswa mampu berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar pembelajaran.

Penjelasan guru dari hasil wawancara, mengatakan bahwa telah merencanakan untuk menggunakan metode *Cooperatif Script* ini, karena metode ini sangat membantu untuk proses pembelajaran didalam kelas. Sebelum menerapkan metode ini, guru menggunakan metode ceramah sehingga hasil yang didapatkan tidak efektif dan kurang membuat siswa semangat dalam belajar.

Sejalan dengan temuan penelitian, metode *cooperative script* digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹⁵

Selain itu juga metode *cooperative script* sangat penting bagi setiap tenaga pendidik memperhatikan perencanaan pembelajaran supaya proses belajar dan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Metode *Cooperative Script* merupakan salah satu diantara metode – metode yang dikembangkan dari metode *Cooperative learning*. Metode *Cooperative Script* merupakan metode belajar yang menugaskan siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan meringkas bagian – bagian dari materi yang dipelajari *Cooperative Script* dianggap dapat meningkatkan pembelajaran dan mengurangi proses sosial yang negatif melalui pengenaaan struktur dan interaksi. Metode *Cooperative Script* mengajarkan kemampuan berganti peran secara cermat sekaligus mendengarkan kesimpulan materi pasangan secara akurat, mengoreksi kekeliruan agar diperoleh pemahaman yang lengkap dan utuh, dan saling mengisi satu sama lain. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 145.

metode observasi, metode wawancara (smiterstruktur), dan metode dokumentasi.¹⁶

2. Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS Di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Pembahasan ini peneliti memaparkan tentang penerapan metode *Cooperatif Script*, penerepan metode *Cooperatif Script* menurut penjelasan guru, siswa dibentuk kelompok kecil 2-5 kelompok sesuai jumlah siswa, dan kemudian memilih beberapa siswa yang tergolong aktif dan pandai ataupun menengah kurang mampu intelektualnya, sehingga kemampuan semua kelompok merata. Pengelompokan yang secara heterogen ini tidak dipasrahkan langsung kepada siswa, guru langsung menentukan seperti itu karena memang guru mengetahui karakter-karakter dari siswanya sehingga nantinya tidak akan timbul kecemburuan sosial antara siswa yang lain.

Kemudian beliau menjelaskan sedikit materi hanya sebagai pengantar sebelum memberikan tugas terhadap siswanya, setelah itu dari kelompok siswa diminta meresensi materi yang sudah ditugaskan, dan kemudian dari perwakilan kelompok tersebut harus maju untuk mempresntasikan hasil dari materi yang telah dirensi. Langkah

¹⁶ Kadek Perayani, Sang Ayu Putu Sriasih, Wayan Wendra, "Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi dengan Metode *Cooperative Script* di Kelas X IPS 1," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* ,(2020): 95-96

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

terakhir guru harus mengevaluasi hasil belajar siswa baik itu berupa pertanyaan-pertanyaan atau berupa tes tertulis.¹⁷

Selaras dengan penjelasan diatas, Menurut Huda metode pembelajaran *Cooperatif Script* adalah dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang di pelajari. Metode ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.¹⁸

Artinya dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperatif Script* ini adalah guru membentuk suatu kelompok dalam kelas dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok tersebut sehingga siswa dapat bekerjasama dalam melakukan pembelajaran.

Dengan metode pembelajaran *Cooperatif Script* siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan dapat membantu siswa untuk membiasakan belajar berdasarkan sumber bukan guru. Dengan begitu siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang disampaikan oleh guru saja, akan tetapi juga bisa mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain.

¹⁷ Zainullah, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia Kadur Pamekasan, Wawancara, t.,25 Oktober 2023.

¹⁸Ni Nyoman Ayu Ashari Aprilya Putri, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.3, No.2, t.b, 2019, 97.

3. Hasil Penerapan Metode *Cooperatif Script* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan

Pembahasan ini memaparkan tentang hasil dari penerapan metode *Cooperatif Script* yang diperoleh saat melangsungkan penelitian didalam kelas.

Dari hasil wawancara dan bukti hasil belajar siswa yang dilihat, metode *Cooperatif Script* ini dikatakan berhasil untuk diterapkan. Dilihat dari hasil belajar siswa baik dari hasil ulangan harian, ulangan akhir semester, hasil belajar sehari-hari dan nilai keaktifan belajar.

Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu yang mana tujuan pembelajaran tersebut juga merupakan satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran agar lebih berhasil.¹⁹

Metode *Cooperatif Script* ini mampu mengubah karakter siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, baik dalam mengungkapkan pendapat maupun bertanya jadi berdampak baik dalam hasil belajar siswa. Menurut guru yang diwawancarai, siswa lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan tidak canggung karena saling bertukar pikir atau pendapat dengan teman sebayanya, dan menurutnya jika tidak dibentuk kelompok seperti ini mungkin anak-anak malu atau canggung untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya secara

¹⁹H.B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 34–35.

langsung kepada gurunya Jadi, penerapan metode *Cooperatif Script* sangat efektif dan berhasil dalam membuat siswa aktif.

Metode pembelajaran kooperatif yang bisa disarankan efektif adalah proses pembelajaran di kelas yang dapat membantu siswa aktif berbicara dan merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran dimana para siswa diminta bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari sebuah materi pelajaran sehingga mereka dapat mendapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.²⁰

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena kerja sama adalah kunci dimata penganut *kontruktruksionis*. Belajar memahami perbedaan pengalaman, pengetahuan dan minat dari siswa dan orang lain akan memperluas wawasan dan kemampuan melakukan eksplorasi dengan pendekatan-pendekatan dan wawasan baru²¹. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus membuat belajar bahasa ndonesia pada materi membaca cerita terasa mudah dan menyenangkan. Pada pembelajaran bahasa indonesia hendaknya guru mengaitkan seoptimal mungkin dengan kehidupan nyata sehingga bermakna dalam kehidupan siswa dan tidak terlalu abstrak.

²⁰Ibnu Habib Alwahid, Sarkadi, dan Umasih, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*, Vol. 2, No. 2, Juli, 2018, 2013, 113.

²¹Zainuddin,2008:35